

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas wanita pra lansia di Banjar Delod Puri berada pada rentang usia 50–59 tahun, berpendidikan dasar (SD/SMP), dan tidak bekerja atau berstatus sebagai ibu rumah tangga. Karakteristik ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia risiko tinggi terhadap kanker payudara, namun memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap pentingnya deteksi dini. Selain itu, status sebagai ibu rumah tangga memberikan peluang untuk mengikuti pendidikan kesehatan dan mempraktikkan SADARI secara mandiri di rumah. Karakteristik ini mendukung perlunya intervensi pendidikan kesehatan yang tepat sasaran guna meningkatkan perilaku deteksi dini kanker payudara pada kelompok ini.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita pra lansia dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Wilcoxon dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.
3. Pendidikan kesehatan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap wanita pra lansia terhadap perilaku SADARI. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perubahan sikap secara bermakna setelah intervensi diberikan.

4. Pendidikan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan wanita pra lansia dalam melakukan SADARI, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan keterampilan yang signifikan setelah intervensi.
5. Pendidikan kesehatan yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan aspek pengetahuan, membentuk sikap, dan memperbaiki keterampilan praktik SADARI pada wanita pra lansia. Intervensi ini berperan penting dalam mendukung upaya deteksi dini kanker payudara secara mandiri di masyarakat.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran disampaikan kepada:

1. Bagi wanita pra lansia
 - a. Diharapkan untuk menerapkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin setiap bulan sesuai dengan prosedur yang telah diajarkan.
 - b. Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan reproduksi.
2. Bagi tenaga kesehatan dan puskesmas kediri 1
 - a. Disarankan untuk mengadakan program pendidikan kesehatan mengenai SADARI secara berkelanjutan dan lebih intensif di tingkat desa atau banjar.
 - b. Meningkatkan inovasi metode pendidikan seperti penggunaan audiovisual dan praktik langsung agar lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan populasi yang lebih besar dan variabel tambahan seperti motivasi pribadi atau dukungan sosial.
- b. Menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti quasi-eksperimental dengan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas intervensi secara lebih mendalam.